

PANDUAN **ATSENGGLISH SPECIAL** **COURSE**



BAHASA LISAN DAN TERTULIS



Jadi, dalam sebuah bahasa, baik itu bahasa Inggris atau bahasa apapun, dapat terbagi menjadi 2, yakni secara lisan dan tertulis.

Sayangnya, hampir di setiap sekolah maupun tempat kursus, yang lebih diutamakan hanyalah sekedar bahasa Inggris secara tertulis.

Itulah mengapa banyak dari kita yang belum bisa berbicara dengan lancar meskipun sudah bertahun-tahun belajar di sekolah atau tempat kursus.

Padahal, saat pertamakali kita belajar berbicara, yang kita lakukan adalah belajar secara lisan dulu, baru secara tertulis ketika sudah masuk sekolah.

Dan dengan urutan seperti itu, kitapun jadi lebih mudah dan efektif dalam menguasai bahasa pertama kita, baik secara lisan, maupun tertulis.

Itulah mengapa, di atsenglish ini 80% fokus kita akan lebih ke bahasa Inggris secara lisan, dan 20% sisanya secara tertulis.

Karena memang begitu juga yang terjadi kepada setiap anak di Inggris dan Amerika, ketika mereka belajar Bahasa Inggris untuk pertama kalinya.

Mereka belajar secara lisan dulu, baru mereka belajar secara tertulis ketika sudah masuk sekolah.

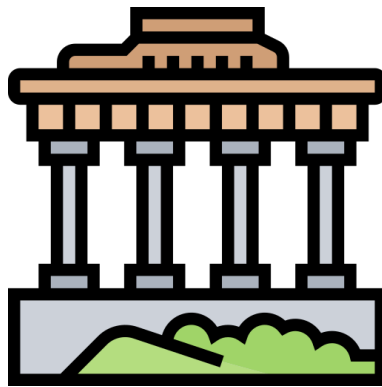
Apalagi tulisan yang digunakan dalam bahasa Inggris kebetulan sama dengan yang kita gunakan di Indonesia, yaitu tulisan latin.

Sehingga, ketika kita sudah bisa bahasa Inggris secara lisan, mempelajari bahasa Inggris secara tertulis tentu akan jadi lebih mudah.

Karena bahasa Inggris itu tidak seperti bahasa Arab, Korea atau China, yang memang secara tulisan harus dipelajari lagi dari awal.

PILAR BAHASA INGGRIS

SECARA LISAN



Jadi, ibarat kita mau membangun sebuah rumah, tentu kita harus punya dasar yang kokoh dulu supaya rumahnya kuat dan awet.

Begitu juga dengan bahasa, dalam Bahasa Inggris (atau bahasa apapun) secara lisan, ada 4 hal yang perlu dibangun terlebih dahulu, yakni:

1. Listening (kemampuan mendengarkan)
2. Speaking (kemampuan berbicara)
3. Vocabulary (kosakata yang diketahui)
4. Grammar (bisa menyusun kalimat)

Nah, di atsenglish ini kami akan bantu putra/putri Anda membangun 4 dasar tersebut secara bersamaan dengan teknik ATS (Amati, Tiru, dan Sempurnakan).

Yang mana ini adalah sebuah teknik yang dipakai setiap balita di seluruh dunia (termasuk juga kita) waktu belajar bicara, untuk pertama kalinya.

Ketika kita pertama kali belajar berbicara, hal yang pertama kali kita lakukan adalah **mengamati** lingkungan sekitar kita,

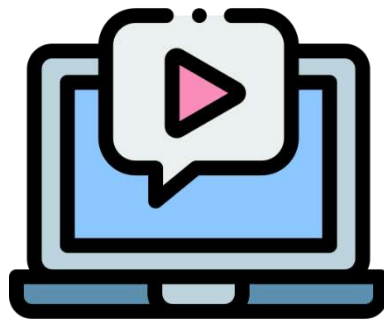
Dari situ akhirnya kita bisa tau kosakata baru, sekaligus bagaimana kata tersebut diucapkan.

Lalu tidak lama dari itu, kita mulai **menirukan** setiap kata yang diucapkan orang tua kita, seperti makan, minum, dan sebagainya.

Baru tidak lama dari itu kita bisa **menyempurnakan** pelafalan dan susunan kalimat kita,

Dari yang tadinya bilang “mama makan” menjadi “mama aku mau makan sekarang” dan sebagainya.

PENERAPAN TEKNIK ATS DI ERA MODERN



Seperti kita tahu, kita mungkin tidak tinggal di lingkungan yang berbahasa Inggris, namun hal itu bukan lagi suatu keharusan di era modern ini.

Karena memang kita juga bisa menerapkan teknik ATS ini dengan video. Yang mana penerapannya pun juga sangat simpel, dan hanya terdiri dari tiga langkah mudah:



Pertama, amati dulu videonya, dengarkan dengan seksama sekaligus coba ingat kalimat yang dikatakan oleh naratornya.



Kedua, pause videonya, tiru dan ucapkan dengan jelas kalimatnya berdasarkan pendengaran dan ingatan Anda sebelumnya.



Terakhir, coba sempurnakan dan cek lagi, apakah kalimat yang Anda dengar dan ucapkan sudah benar atau belum dengan melihat teksnya.

Sangat mudah bukan?

DETAIL MANFAAT TEKNIK ATS



Berikut adalah bagaimana teknik simpel ini dapat membantu putra/putri Anda mahir bahasa Inggris, baik secara lisan, maupun tulisan:

#1 Tahap pertama: Amati

Di tahap pertama ini, selain putra/putri Anda akan melatih kepekaan telinga mereka,

Ketika mencoba mengingat kalimatnya, mereka sebenarnya juga belajar banyak kosakata baru, sekaligus susunan kalimatnya di waktu bersamaan.

Jadi, di tahap satu ini, mereka sudah membangun 3 hal secara bersamaan, yaitu pendengaran, kosakata, sekaligus susunan kalimat.

#2 Tahap kedua: Tiru

Di tahap kedua ini, sangat penting untuk putra/putri Anda mengucapkan dengan volume yang keras (bukan hanya berbisik).

Karena di tahap kedua ini, selain kami ingin kemampuan berbicara mereka terlatih, kami juga ingin melatih kepercayaan diri mereka dalam mengucapkan kalimat bahasa Inggris.

Dan di tahap ini, ketika mereka mengucapkan kalimat, secara bersamaan sebenarnya mereka juga memanggil kembali kosakata dan susunan kalimat yang mereka ingat sebelumnya.

Jadi, di tahap 2 ini saja, mereka sudah bisa melatih 4 dasar dalam bahasa Inggris secara bersamaan. Yakni mulai dari mendengar, berbicara, kosakata, serta susunan kalimatnya.

Sehingga, meskipun mungkin putra/putri Anda masih belum bisa membaca, keempat dasar dalam bahasa Inggris mereka akan tetap terbangun.

#3 Tahap ketiga: Sempurnakan

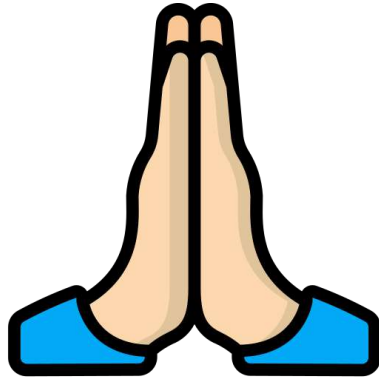
Di tahap ketiga ini, dengan adanya 2 teks dalam bahasa Indonesia dan Inggris, selain mereka akan lebih mudah mengetahui arti setiap kalimatnya,

Hal ini juga dapat membantu ketika putra/putri Anda benar-benar tidak tahu apa yang mereka dengar, serta dapat membantu memperbaiki ketika mereka membuat kesalahan dalam kalimatnya.

Dan lebih enakya lagi, dengan adanya teks bahasa Inggris, putra/putri Anda juga dapat melatih salah satu aspek penting dalam bahasa Inggris secara tulis, yakni membaca.

Sehingga, dengan putra/putri Anda melakukan ketiga tahap ini, mereka sebenarnya sudah melatih bahasa Inggris secara lisan, sekaligus tertulis.

PENUTUP



Jadi, itu saja untuk panduannya, mari mulai ajak putra/putri Anda untuk berlatih dengan teknik ini.

Terimakasih sudah membaca sampai selesai, dan semoga sukses selalu menyertai Anda sekeluarga.

Aamiin.